

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis dalam pembahasan terhadap hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam tentang *Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan di Kecamatan Mandrehe Barat Kabupaten Nias Barat* dalam Bab V, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara komprehensif dalam penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan camat perempuan di kantor kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis atau partisipatif dalam menjalankan organisasi yang merupakan salah satu instansi pemerintah di wilayah administrasi kabupaten Nias Barat. Kepemimpinan camat perempuan dengan gaya demokratis atau partisipatif seperti ini memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan gagasan berupa ide, saran, maupun kritik dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan seperti ini memberikan ruang kreatifitas kepada para pegawai/staf kantor kecamatan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, karena pemimpin mampu membimbing dan mengarahkan bawahan apabila terdapat kesalahan untuk melakukan perbaikan. Kerjasama adalah

hal yang utama untuk mencapai sasaran dan tujuan, dalam hal ini camat perempuan mampu menempatkan diri sebagai koordinator dan integrator terhadap sub bagian dan seksi di internal kantor kecamatan maupun dengan pihak eksternal seperti desa-desa dalam menjalankan program atau kegiatan.

2. Kepemimpinan camat perempuan dengan gaya yang demokratis atau partisipatif memiliki dampak dalam mewujudkan kesetaraan gender di kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat. Perspektif gender yang dimiliki camat perempuan sebagai pemimpin mampu membuka pandangan para pegawai/staf dan elemen pemerintahan di wilayah kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat akan adanya kepentingan-kepentingan perempuan yang perlu ditangani oleh pemerintah. Peran camat perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender di kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat melalui rapat internal dan rapat koordinasi telah menghasilkan beberapa program atau kegiatan yang memperhatikan kepentingan-kepentingan perempuan.
3. Upaya dalam mewujudkan kesetaraan gender di kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat belum sepenuhnya memperhatikan aspek-aspek kesetaraan gender karena masih fokus pada kepentingan perempuan dewasa seperti yang sudah harus memiliki pekerjaan atau telah menikah. Hal tersebut dapat dilihat dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu terarah pada peluang untuk mendapatkan penghasilan, perhatian pada kepentingan perempuan dalam rumah tangga seperti kesehatan, kehamilan

dan tugasnya dalam mengurus anak. Hal-hal tersebut baru memperhatikan aspek ekonomi dan kesehatan sementara masih terdapat aspek lainnya dalam kesetaraan gender seperti politik, hukum, sosial, budaya, pendidikan, dan aspek lainnya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang masih perlu diperhatikan mengenai *Peran Kepemimpinan Camat Perempuan dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di Kecamatan Mandrehe Barat Kabupaten Nias Barat*, yaitu sebagai berikut:

1. Camat perempuan sebagai pemimpin disarankan untuk dapat mengeksplorasi gaya kepemimpinan selain demokratis atau partisipatif untuk menghadapi situasi atau kondisi yang kedepannya mungkin akan berubah. Situasi dan kondisi tersebut memiliki kemungkinan perubahan karena sebagai pemimpin wilayah administratif, kecamatan masih terbatas pada tugas pelimpahan dari daerah otonomi yaitu kabupaten/kota. Daerah otonomi seperti kabupaten/kota dalam kurun periode tertentu pastinya terdapat pergantian kepala daerah yang kemudian memiliki potensi terjadinya mutasi, baik pemimpin maupun pegawai yang menduduki jabatan di kantor kecamatan, sehingga dibutuhkan kemampuan kepemimpinan

situasional menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat.

2. Dalam mewujudkan kesetaraan gender di kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat perlu memperhatikan berbagai aspek kepentingan perempuan agar dapat menghasilkan program atau kegiatan yang mewakili setiap aspek, seperti aspek politik, hukum, sosial, budaya, pendidikan, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan kepentingan perempuan dalam perspektif gender.
3. Dalam mewujudkan kesetaraan gender memerlukan dukungan dari masyarakat setempat sebagai bagian dalam mengatasi permasalahan tersebut. Adat istiadat, budaya dan struktur sosial masyarakat suku Nias sebagai penduduk asli kecamatan Mandrehe Barat, kabupaten Nias Barat dengan sistem patrinal sebagian besar masih mengesampingkan hak dan kepentingan perempuan. Sehingga diperlukan peran pemerintah untuk dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk memberikan perlakuan yang sama khususnya terhadap anak perempuan dalam mengakses pendidikan dan aspek lainnya melalui perspektif gender. Hal ini dapat dilakukan pemerintah di tingkat wilayah kecamatan dengan melakukan sosialisasi atau merumuskan program atau kegiatan lain yang dapat memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Bastian I. (2006) *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Creswell. J. W. (2014) *Qualitative Inquiry & Research Design, Chossing Among Five Approach, Third Edition*, terj. Saifuddin Zuhri Qusdy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Creswell. J. W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publication Inc

Doyle & James A. (1985) *Sex and Gender: The Human Experience*. Iowa: Brown Publisher

Effendy O. U. (1997) *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung: Alumni

Hasibuan M. S. P. (2007) *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Howlett. M. dan Ramesh M. (2003) *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems*. Canada: Oxford

Keban. Y. T. (2014) *Enam dimensi strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

- Marno dan Trio S. (2008) *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*.
Bandung: Refika Aditama
- Masmuh A (2010) *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*.
Malang: UMM Press
- Moleong. L. (2002) *Motodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana. D. (2003) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Porter L.W., dkk. (2004) *Organization Behavior and Human Performance*.
California: University of California: Irvine USA
- Rivai Z., dkk. (2014) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo
Persada
- Sharan. B. M. (2009) *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*.
San Fransisco: Jossey-Bass
- Silalahi. U. (2010) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugihastuti & Satriyani. (2007) *Glosarium Seks dan Gender*. Yogyakarta: Carasvati
Books
- Sutarto. (2006) *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Thohah M. (2013) *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Umar N. (2001) *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif*. Jakarta: Paramadina

Wahjosumidjojo. (1997) *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Winarno. B. (2014) *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta:
CAPS

Yukl G. (1998) *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo

KARYA ILMIAH

Bene D. M. Djasmoredjo, 2004, *Persepsi Karyawan Laki-laki Terhadap Pemimpin Perempuan: Apakah Pemimpin Perempuan Lebih Bersifat Asuh Daripada Pemimpin Laki-laki?* Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, (Volume 4, Nomor 3), 2004

Denmark F.L., '*Women, Leadership, and Empowerment*' Psychology of Women Quarterly, 17, 1993

Eagly A.H., & Johnson B.T., *Gender and Leadership Style (A Meta Analisis CHIP Documents)*, 1990

Fitriani A. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*, Jurnal TAPIS (online), Volume 11 Nomor 2, 2017 <https://media.neliti.com/media/publications/132658-ID-gaya-kepemimpinan-perempuan.pdf> (diakses pada tanggal 16 Agustus 2019 pkl 10.55)

Hankamnas, Jurnal Pemberdayaan Perempuan, (Pusat Studi Gender: SPADAN)

Volume 1 Nomor 1, 2009

Kurt Lewin, dkk., *Patterns of Aggressive Behavior in Experimentally Created “Social*

Climates”, *Journal of Social Psychology (online)*, volume 10:2, nomor 271,

1993 <https://tu->

[dresden.de/mn/psychologie/ipep/lehrlern/ressourcen/dateien/lehre/lehramt/leh](https://tu-dresden.de/mn/psychologie/ipep/lehrlern/ressourcen/dateien/lehre/lehramt/lehrveranstaltungen/Lehrer_Schueler_Interaktion_SS_2011/Lewin_1939_original.pdf?lang=en)

[rveranstaltungen/Lehrer_Schueler_Interaktion_SS_2011/Lewin_1939_origma](https://tu-dresden.de/mn/psychologie/ipep/lehrlern/ressourcen/dateien/lehre/lehramt/lehrveranstaltungen/Lehrer_Schueler_Interaktion_SS_2011/Lewin_1939_original.pdf?lang=en)

[l.pdf?lang=en](https://tu-dresden.de/mn/psychologie/ipep/lehrlern/ressourcen/dateien/lehre/lehramt/lehrveranstaltungen/Lehrer_Schueler_Interaktion_SS_2011/Lewin_1939_original.pdf?lang=en) (diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pkl 13.23)

Moh. Mahsun. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta, Edisi I, BPFE, 2013

Parker P. S. “Gender, culture, and leadership: Toward a culturally distinct model of

African-American women executives’ leadership strategies” *Journal of*

Leadership Quarterly. (Volume 7, nomor 2) hal 189, 1996

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

SUMBER INTERNET

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/>

Badan Pusat Statistik Jawa Barat <https://jabar.bps.go.id/>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Barat <https://niasbaratkab.bps.go.id/>

Humas Sekretariat Kabinet RI, '122 Daerah Ini Ditetapkan Pemerintah Sebagai Daerah Tertinggal 2015-2019' <https://setkab.go.id/122-daerah-ini-ditetapkan-pemerintah-sebagai-daerah-tertinggal-2015-2019/> (diakses pada tanggal 12 Agustus 2019 pkl 13.57)

Institut. W. R. 'Keterwakilan perempuan di parlemen' <http://wri.or.id/editorial/361-keterwakilan-perempuan-di-parlemen#.V86oQU197IU> (diakses pada tanggal 12 September 2018 pkl 09.03)

Komisi pemilihan Umum, Hitung Cepat Pilkada Provinsi Sumatera Utara 'Kecamatan Mandrehe Barat' https://infopemilu.kpu.go.id/pilkada2018/hasil/cepat/t1/sumatera_utara/nias_barat/mandrehe_barat (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019 pkl 10.13)

Mudjia. R. 'Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif', Universitas Islam Negeri Malang, 2010, <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalampenelitian-kualitatif.html> (diakses pada tanggal 5 November 2018 pkl. 11.23 Wib)

Portal Informasi Indonesia, ‘Pemerintah Indonesia’

<https://www.indonesia.go.id/profil/sistem-pemerintahan> (diakses pada tanggal 12 Agustus 2019 pkl 13.22)

Puri Kusuma Dwi Putri, 2016, Kepemimpinan Perempuan dalam Ruang Publik:

Refleksi Gaya Kepemimpinan Menteri Susi Pudjiastuti, *Jurnal Perempuan (Online)*, <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/kepemimpinan-perempuan-dalam-ruang-publik-refleksi-gaya-kepemimpinan-menteri-susi-pudjiastuti> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2019 pkl 17.22)

Sekretariat SDGs Indonesia, ‘Tujuan 5: Kesetaraan Gender’

<http://sdgs.bappenas.go.id/kesetaraan-gender/#sasaran-global949b-715c0d3d-76bc> (diakses pada tanggal 12 September 2018 pkl 10.27)

UNDP Indonesia, ‘*Millennium Development Goals*’

<http://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/docs/MDG/Let%20Speak%20Out%20for%20MDGs%20-%20ID.pdf> (diakses pada tanggal 12 September 2018 pkl 13.08)